

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang harus diperhatikan dalam sebuah negara (Herdiansyah & Kurniati, 2020). Keberhasilan sebuah negara ditentukan oleh sektor pendidikan yang memadai bagi masyarakatnya yang direalisasikan melalui penerapan kurikulum. Pendidikan di Indonesia, tentunya sudah beberapa kali melakukan perubahan terhadap kurikulum yang digunakan di sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa di sekolah. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka. Dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka, terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai penunjang keberhasilan kegiatan belajar di sekolah, salah satunya yaitu menguasai keterampilan berbahasa yang dapat diperoleh melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Pada dasarnya, keterampilan berbahasa di lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek keterampilan, yaitu keterampilan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, dan menulis) (Adnyana, 2023). Menurut Nurgiyantoro, (Irianti and Imroatu Julaikah, 2018) di antara empat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling sukar dikuasai oleh siswa, karena dengan menguasai keterampilan menulis, siswa harus mampu menguasai tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Menurut Ansoriyah, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif dan ekspresif yang mempunyai hasil produk berupa tulisan. Artinya, menulis merupakan bentuk aktivitas penggunaan bahasa yang berfokus pada proses dan berorientasi pada hasil produk yang berbentuk tulisan (Ansoriyah, 2018). Dalam penerapannya, menulis tidak hanya sekadar menyalin atau mencatat kata-kata dalam kalimat, melainkan juga perlu melibatkan ide, pikiran, gagasan dan wawasan yang dituangkan dalam suatu bentuk struktur tulisan yang teratur dan sesuai dengan kaidah (Murahmanita et al., 2021). Dengan demikian, tentunya keterampilan menulis wajib dikuasai oleh siswa di sekolah, karena dengan menguasainya, artinya siswa mampu menghasilkan sebuah tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang logis.

Salah satu pembelajaran keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks tanggapan. Berdasarkan pengertiannya, Teks tanggapan merupakan teks yang berisi resensi, penilaian, dan ulasan terhadap suatu karya (buku, film, drama, dan lainnya) sehingga masyarakat dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan karya tersebut (Subarna et al., 2021). Pada kurikulum merdeka, teks tanggapan merupakan salah satu materi yang dipelajari pada fase D, khususnya di kelas VII. Adapun ketentuan capaian pembelajaran pada fase D, yaitu siswa diharapkan mampu mengemukakan pendapat, pengalaman, dan pengetahuannya secara terstruktur dan logis terhadap suatu paparan atau bacaan yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk berbagai teks.

Dalam mewujudkan capaian pembelajaran fase D, jika dihubungkan dengan pembelajaran teks tanggapan, dibutuhkan penguasaan materi pada siswa untuk membantu meningkatkan daya pikir yang kritis dalam menanggapi atau mengemukakan pendapat terhadap suatu karya sehingga siswa dapat memberikan ulasan ataupun penilaian dalam bentuk teks dengan hasil yang maksimal sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam penerapannya, guru mempunyai peran penting untuk keberhasilan pembelajaran. Sebagai upaya mewujudkan capaian pembelajaran, tentunya guru wajib menguasai materi dan mampu mengelola kelas dengan baik saat pembelajaran berlangsung.

Keterampilan guru dalam mengajar mempunyai peran penting di dalam kelas. Oleh karena itu, sebagai guru, dituntut untuk bisa memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat supaya dapat mengelola kelas dengan baik, serta mengasah pengetahuan dan keterampilan siswa pada materi menulis teks tanggapan sehingga hasil belajar peserta didik dapat mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Dibalik tuntutan tersebut, pada kenyataannya, ditemukan beberapa kesenjangan pada proses pembelajaran menulis teks tanggapan. Hasil observasi pra penelitian menunjukkan adanya beberapa kesenjangan. Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang diperoleh berdasarkan sesi wawancara yang dilakukan bersama salah satu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 101 Jakarta. Adapun kesenjangan yang diperoleh saat kegiatan observasi dan wawancara sebagai

berikut, pertama, diketahui bahwa nilai capaian siswa untuk materi teks tanggapan rata-rata masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, yaitu tidak mencapai nilai 81. Kendala yang dialami oleh siswa yaitu siswa tidak mampu mengembangkan kalimat dalam menilai sebuah karya, sehingga dalam menyusun sebuah teks hanya berisi kalimat-kalimat singkat.

Kedua, metode yang digunakan saat pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan siswa menjadi pasif. Ketiga, media yang digunakan saat proses pembelajaran tidak bervariasi, guru tidak memanfaatkan sarana dan prasarana di kelas seperti proyektor yang bisa berfungsi dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena guru kurang menguasai ketersediaan teknologi yang ada, sehingga media yang digunakan sebagian besar berfokus pada buku cetak. Akibatnya, siswa menjadi cepat bosan dan kehilangan minat saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan guru pengampu yang menyatakan bahwa kondisi kelas pada saat KBM berlangsung cenderung tidak kondusif, siswa cepat merasa bosan, dan sering mengantuk saat pelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dibutuhkannya inovasi baru dalam pembelajaran materi teks tanggapan di sekolah, supaya keterampilan menulis teks tanggapan yang dimiliki oleh siswa dapat meningkat. Alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan yang dimiliki oleh siswa adalah dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang

berbeda dari sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *student team achievement division* berbantuan media pembelajaran gamifikasi berbasis web genially terhadap keterampilan menulis teks tanggapan.

Metode *student team achievement division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran STAD berfokus pada pembagian tim belajar yang setiap anggotanya berjumlah 4–5 siswa yang bersifat heterogen. (Sulistio, 2022) Pada metode ini, siswa diwajibkan untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam tim untuk memecahkan masalah sekaligus menguasai materi yang sedang dipelajari. Setiap tim wajib memastikan seluruh anggotanya menguasai materi tersebut. Pada tahap akhir penerapan metode STAD, siswa akan melakukan kuis tentang materi secara individu.

Metode STAD pada dasarnya merupakan metode belajar dalam pengelompokan tim. Oleh karena itu, dibutuhkan kekompakan dan kerja sama tim yang baik supaya pembelajaran dapat maksimal. Peneliti mencoba untuk menggabungkan media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan supaya setiap tim dapat lebih aktif dan kompak dalam belajar sehingga siswa tidak merasa cepat bosan dan lebih antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian, sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan perlu dilakukan tinjauan pustaka pada penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, terdapat penelitian yang relevan, yaitu penelitian berjudul “Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan

Pemahaman Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi”. Penelitian tersebut diteliti oleh Sigit Widiyanto pada tahun 2017 dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Future Gate setelah menerapkan Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Penelitian relevan lain, berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur”. Penelitian tersebut diteliti oleh Andi Santoso, Abdoel Gafar, dan Firman Tara pada tahun 2020. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 12 Tanjung Jabung Timur tahun pelajaran 2019/2020. Peneliti tersebut juga memberikan saran untuk menerapkan metode pembelajaran STAD dalam keterampilan menulis teks deskripsi atau teks lainnya.

Berdasarkan hasil dan saran dari penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap kemampuan menulis teks lainnya, yaitu teks tanggapan. Dengan demikian, peneliti mencoba menerapkan metode STAD dengan memadukan penggunaan media Web Genially dan memanfaatkan fitur gamifikasi sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode dan media tersebut terhadap kemampuan menulis teks tanggapan.

Pemanfaatan Web Genially dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur gamifikasi yang ada di dalamnya. Menurut LearnTech, gamifikasi merupakan sistem permainan dengan tujuan memperkuat perilaku belajar yang positif, sehingga dalam pengaplikasiannya membuat orang lain terlibat dalam memecahkan suatu masalah pada pembelajaran (Ariani, 2020). Penggunaan gamifikasi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk ikut serta dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran teks tanggapan. Selain itu, media pembelajaran berbasis permainan ini dapat menjadi pembaharuan atau perubahan pembelajaran yang biasanya monoton menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks tanggapan di SMP Negeri 101 Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *student team achievement division* berbantuan media pembelajaran gamifikasi berbasis Web Genially untuk mengetahui pengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan kelas VII di SMP Negeri 101 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari menerapkan metode *student team achievement division* berbantuan media pembelajaran gamifikasi berbasis Web Genially terhadap keterampilan menulis teks tanggapan pada kelas VII SMP Negeri 101 Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh dalam menerapkan metode pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
3. Apakah penggunaan metode *student team achievement division* sesuai dengan pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan?
4. Apakah penggunaan media pembelajaran gamifikasi berbasis web genially sesuai dengan pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan?
5. Adakah pengaruh dalam penerapan metode *student team achievement division* berbantuan media pembelajaran gamifikasi berbasis web genially terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 101 Jakarta?

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas benar-benar terpusat sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam penerimaan maupun dalam pembahasan. Masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode *student team achievement division* berbantuan media pembelajaran gamifikasi berbasis web genially terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 101 Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu “Adakah pengaruh metode *student team achievement division* berbantuan media pembelajaran gamifikasi berbasis web genially terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 101 Jakarta?”

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan pemilihan metode maupun media pembelajaran saat pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks tanggapan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik guru, siswa, maupun peneliti selanjutnya dalam menerapkan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks tanggapan, khususnya di jenjang SMP.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk memilih metode dan media pembelajaran yang tepat pada saat proses

pembelajaran teks tanggapan. Selain itu juga diharapkan dapat digunakan sebagai inovasi yang solutif dalam mengatasi kesulitan belajar terkait materi keterampilan menulis teks tanggapan.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa kelas VII yang baru menerapkan kurikulum merdeka di sekolahnya. Diharapkan juga dapat meningkatkan pemahaman terkait penyusunan teks tanggapan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang dimiliki oleh siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan mengangkat topik yang serupa, yaitu keterampilan menulis teks tanggapan pada jenjang SMP.

